

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional, *free cash flow* (FCF), dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 108 setelah dilakukan *outlier*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang. Sedangkan tetapi *free cash flow* (FCF) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Hutang.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, *free cash flow* (FCF), *investment opportunity set* (IOS), Kebijakan Hutang.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of institutional ownership, free cash flow (FCF), and investment opportunity set (IOS) on the debt policy of manufacture company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2014-2016. The sampling technique used was purposive sampling with 108 samples after being reduced from outlier. The method of analysis used was multiple linear regression analysis. The result showed that institutional ownership and investment opportunity set (IOS) have no effect on the debt policy. While free cash flow (FCF) have positive effect on the debt policy.

Keywords: *institutional ownership, free cash flow (FCF), investment opportunity set (IOS), Debt Policy.*